



Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Penggunaan Google Docs

Desiana Natalia^{1✉}, Yuliana TB Tacoh²

Universitas Kristen Satya wacana, Indonesia^{1,2}

e-mail : desiana041596@gmail.com¹, yuliana.tacoh@uksw.edu²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi penggunaan Google Docs, mata pelajaran bimbingan TIK, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian True Eksperimental. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode demonstrasi dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode konvensional dengan jumlah masing-masing 31 siswa. Teknik analisis pengujian menggunakan Uji-t dengan program SPSS, dari hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikansi *2-tailed* 0,000 dengan signifikansi 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan diperoleh nilai t_{hitung} 8,103 dan t_{tabel} 2,000 terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan metode demonstrasi.

Kata Kunci: metode demonstrasi, google docs, hasil belajar kognitif

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the demonstration method on improving learning outcomes in the cognitive domain of students in the material for using Google Docs, ICT guidance subjects, class VIII, SMP Negeri 8 Salatiga. This research is experimental research using the True Experimental research design. The sample in this study was class VIII-B, an experimental class that was treated with the demonstration method and class VIII-C, a control class that was treated with conventional methods with a total of 31 students each. The test analysis technique used the t-test with the SPSS program, from the results of testing the hypothesis obtained a 2-tailed significance of 0.000 with a significance of 0.05 so that $0.000 < 0.05$, there was a significant difference between the cognitive learning outcomes of the experimental class and the control class. And obtained a t-count of 8.103 and a t-table of 2.000, it is proven that if $t\text{-count} > t\text{-table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the test results, it can be concluded that there is a significant effect on improving students' cognitive learning outcomes in the experimental class after using the demonstration method.

Keywords: demonstration methods, google docs, cognitive learning outcomes

Copyright (c) 2023 Desiana Natalia, Yuliana TB Tacoh

✉ Corresponding author :

Email : desiana041596@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5074>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu, perkembangan ini tentunya berpengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad digital merupakan suatu keharusan, karena untuk menunjang pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hampir setiap bidang kehidupan dan siapapun tidak bisa menolak atau menghindari dari penggunaan dan pemanfaatannya dan bahkan banyak yang bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (Lestari, 2018). Pembelajaran bimbingan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perangkat-perangkat komputer, software, hardware, dan melatih keterampilan menggunakan komputer untuk merespon perkembangan TIK dan pemanfaatannya yang cukup masiv dewasa ini.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik di Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) adalah dapat mengoperasikan google docs. Menurut (Subariah et al., 2022) Google Docs ialah platform aplikasi yang disediakan oleh Google sebagai software atau alat pengolah kata. Sebagai alat sinkron, Google Docs dapat digunakan di seluruh proses rangkaian penulisan, termasuk perencanaan tugas, negosiasi, konstruksi teks bersama, pengeditan, dan menghasilkan produk akhir tertulis, secara timbal balik dan partisipatif. Aplikasi Google Docs adalah salah satu aplikasi pengolah kata yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Pada era digital saat ini peserta didik harus dapat menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan dan penggunaan Google Docs sangat penting untuk dioptimalkan terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Adapun manfaat google docs dalam pembelajaran yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara mendalam, meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia dengan baik, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, membuat peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan interaksi antar peserta didik, serta memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menyelesaikan tugas maupun presentasi dengan efektif dan mudah sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Indra et al., 2021).

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Salatiga saat pembelajaran Bimbingan TIK didapatkan bahwa masih adanya peserta didik yang kurang dalam penguasaan maupun kemampuan dalam menggunakan perangkat-perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) termasuk aplikasi pengolah kata yang sederhana yaitu Google Docs. Penguasaan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai penggunaan aplikasi Google Docs masih tergolong rendah padahal jika dilihat aplikasi ini adalah aplikasi sederhana yang bermanfaat untuk mengetik naskah, membuat tulisan dengan harapan dapat digunakan dengan mudah. Minimnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik berdampak pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan siswa kurang berminat memperhatikan penjelasan dan mengalami motivasi yang rendah untuk terlibat selama proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan kondisi pembelajaran selanjutnya menjadi monoton dan siswa tidak bisa mengikuti praktik pembelajaran TIK dengan baik dan hal ini berakibat pada hasil evaluasi pembelajaran yang rendah. Hal lain yang mengakibatkan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran TIK adalah siswa tidak memiliki perangkat yang mendukung untuk belajar di rumah, siswa hanya memanfaatkan waktu untuk belajar di sekolah saat jam pelajaran. Ketika peserta didik tidak bisa melakukan latihan atau belajar dari rumah, maka akan sulit untuk mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran yang baik. Hasil observasi pun memperlihatkan bahwa hasil belajar dan pemahaman peserta didik masih tergolong rendah pada pembelajaran TIK khusus pada materi pengolahan kata.

Berdasarkan uraian diatas tentunya menjadi perhatian guru untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran yang baik, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan siswa menjadi lebih memahami materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran dan siswa diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dan strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Nuraiha, 2020). Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yusuf Aditya, 2016). Dari pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun secara sistematis kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah, demonstrasi diskusi dan lainnya (Hamid, 2019). Dari berbagai metode tersebut metode demonstrasi menjadi metode yang tepat dalam pembelajaran yang berkaitan dengan praktik. Terutama dalam pembelajaran Bimbingan TIK pada materi penggunaan Google Docs karena dalam pembelajaran ini banyak materi yang akan di demonstrasikan. Hal ini sependapat dengan (Mulyati, 2021) yang menyatakan metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran karena metode ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga banyak membantu siswa dalam pemahaman materi pembelajaran.

Metode demonstrasi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswanya melalui penjelasan lisan yang disertai dengan pertunjukkan atau meragakan sesuatu secara langsung dengan menggunakan alat bantu baik bersifat sebenarnya maupun tiruan dan melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam dan metode ini digunakan agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan menggunakan media visualisasi yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Menurut (Husain & Wardana, 2021) metode demonstrasi adalah metode mengajar yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan di depan seluruh siswa. Fungsi dan tujuan mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi yaitu agar peserta didik dapat memahami langsung hubungan antara konsep materi yang sedang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan nyata, serta ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam jangka waktu yang panjang karena dapat ditunjukkan melalui metode demonstrasi yang efektif dengan penggunaan waktu yang singkat, berapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi. Selain itu, melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat melatih cara berpikir secara ilmiah, karena mereka dapat menemukan bukti kebenaran dari teori yang dipelajari (Mukhtizar, 2019).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, adanya perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melalui proses pembelajaran dan dengan adanya hasil belajar dapat dilihat seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Hasil Belajar kognitif adalah salah satu aspek dari hasil belajar menurut Bloom, (dalam Khaira, 2018). Menurut Bloom, hasil belajar untuk aspek kognitif terdiri dari enam kawasan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan mencipta. Penilaian pada aspek kognitif maksudnya pengukuran hasil belajar siswa yang berkaitan dengan memperoleh pengetahuan pengalaman penerapan dan penalaran. Bentuk penilaian yang dilakukan dapat berupa kuis, maupun ujian akhir dalam bentuk ujian tulis. Dari keenam aspek pada ranah kognitif, pada penelitian ini aspek kemampuan yang akan dilihat yang merupakan bagian dari keenam aspek tersebut yaitu kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan google docs yang termasuk ke dalam aspek aplikasi, karena pada penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi google docs setelah melalui proses pembelajaran.

Untuk mencapai sebuah hasil dan tujuan dari proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat menunjang selama proses pembelajaran seperti metode pembelajaran yang tepat dan efektif (Budhi

Kurniawan,dkk,2017). Dalam proses pembelajaran, metode memiliki peran yang sangat penting untuk membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai, selain metode hasil belajar juga bagian terpenting dalam pembelajaran adanya perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Kalsum Nasution, 2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dapat meningkatkan pemahaman konsep yang baik pada siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dapat melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar di sekolah serta membentuk sikap ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiningasih, 2015) didapatkan hasil bahwa jika dalam menyampaikan materi pelajaran guru kurang memperhatikan karakteristik siswa dan ciri-ciri kepribadian siswa tidak dijadikan pijakan dalam pembelajaran, siswa akan mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Mereka merasa bosan, bahkan timbul kebencian terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Kondisi demikian sebagai penyebab rendahnya kualitas dan kuantitas proses serta hasil belajar yang telah diprogramkan. Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut metode pembelajaran dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling terkait karena metode pembelajaran yang diterapkan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan metode yang tidak disesuaikan dengan karakteristik siswa yang memiliki kecenderungan belajar seperti dengan melihat langsung suatu proses atau cara, akan membuat siswa merasa jenuh dan tidak ada motivasi untuk mengikuti pembelajaran hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya pengetahuan dan hasil belajar yang diperoleh.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini seperti dari (Annisa, 2021); Ni Gusti Nyoman Aryawati (2021); (Endayani et al., 2020) memperlihatkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. terdapat perbedaan pada penelitian seperti metode yang digunakan, pendekatan penelitian, materi yang diterapkan, dan terdapat perbedaan pada aspek yang dituju.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian yang sama untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi yang mana menggunakan metode penelitian seperti metode kuasi eksperimen, metode penelitian tindak kelas (PTK) dan metode kepustakaan tetapi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true eksperimen dan berfokus pada materi penggunaan Google Docs. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi penggunaan Google Docs, mata pelajaran bimbingan TIK, kelas VIII, SMP Negeri 8 salatiga. Oleh karena itu, penggunaan metode demonstrasi perlu diuji cobakan dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Penggunaan Google Docs”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode true-eksperimen design. Design ini mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan yang digunakan adalah pretest posttest-control group design, yang mana responden dipilih secara random kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian

	Pretest	Variabel terikat	Posttest
R	O1	X	O2
R	O3	-	O4

Keterangan:

- R : Kelompok yang dipilih secara random
- O1 : Pretest pada kelas eksperimen
- O2 : Posttest pada kelas eksperimen
- O3 : Pretest pada kelas kontrol

- O4 : Posttest pada kelas kontrol
X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode demonstrasi
- : Perlakuan pada kelas kontrol dengan metode konvensional

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 8 Salatiga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 247 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-B yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian berupa Tes yang mencakup Pretest yang diberikan sebelum pembelajaran dan Posttest yang diberikan setelah proses pembelajaran, masing-masing tes berjumlah 20 soal dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut: (1). Uji Normalitas, untuk menguji apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. (2). Uji Homogenitas, untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. (3). Uji Hipotesis, uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t (t-test).

Hipotesis Statistik, hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Dengan tujuan untuk menguji apakah metode demonstrasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa, penelitian ini merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam materi penggunaan

Google Docs pada mata pelajaran Bimbingan Tik, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga.

H_a: Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam materi penggunaan

Google Docs pada mata pelajaran Bimbingan Tik, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Hasil Pretest Dan Posttest

1. Kelompok Eksperimen Kelas VIII- B (Menggunakan Metode Demonstrasi)

Tabel 2. Hasil Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen		
Keterangan	Pretest	Posttest
N	31	31
Rata-rata	51.61	80.32
Std. Deviation	9.073	8.750
Maximum	70	95
Minimum	30	60

Dari Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Hasil belajar kognitif siswa pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan metode demonstrasi, didapatkan hasil pengetahuan awal (pretest) dengan nilai rata-rata yaitu 51.61, standard deviation sebesar 9.073, nilai terkecil sebesar 30, dan nilai terbesar adalah 70.
 - b. (b.) Hasil belajar kognitif siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan metode demonstrasi, didapatkan hasil setelah proses pembelajaran berlangsung (posttest) dengan nilai rata-rata yaitu 80.31, standard deviation sebesar 8.750, nilai terkecil sebesar 60, dan nilai terbesar adalah 95.
2. Kelompok Kontrol Kelas VIII-C (Menggunakan Metode Konvensional)

Tabel 3. Hasil Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol		
Keterangan	Pretest	Posttest
N	31	31
Rata-rata	51.45	60.65

Std. Deviation	10.816	10.307
Maximum	70	75
Minimum	25	30

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa:

- Hasil belajar kognitif siswa pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan dengan metode konvensional, didapatkan hasil pengetahuan awal (pretest) dengan nilai rata-rata yaitu 51.45, standard deviation sebesar 10.816, nilai terkecil sebesar 25, dan nilai terbesar adalah 70.
- hasil belajar kognitif siswa pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan dengan metode konvensional, didapatkan hasil setelah proses pembelajaran berlangsung (posttest) dengan nilai rata-rata yaitu 60.65, standard deviation sebesar 10.307, nilai terkecil sebesar 30, dan nilai terbesar adalah 75.

Pengelolaan dan Interpretasi Data

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menguji kedua kelas tersebut, digunakan rumus Uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. Uji Normalitas
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.151	31	.069
	PostTest Eksperimen	.130	31	.192
	PreTest Kontrol	.124	31	.200*
	PostTest Kontrol	.119	31	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengujian untuk ditolak (H_a) atau diterima (H_0) berdasarkan kriteria pengujian Kolmogorov Smirnov dengan p-Value atau significance (Sig) 5 % adalah sebagai berikut:

Jika $H_0 > H_a$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $H_0 < H_a$, maka H_a diterima atau data tidak berdistribusi normal

Dari tabel diatas hasil uji normalitas pada kelompok eksperimen untuk taraf signifikansi pada kelas Pretest Eksperimen diperoleh hasil 0,069 dengan signifikansi 0,05, sehingga $0,069 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan pada kelas Posttest Eksperimen diperoleh signifikansi 0,192 sehingga $0,192 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada kelompok Kontrol untuk taraf signifikansi pada kelas Pretest kontrol diperoleh signifikansi 0,200 sehingga $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan pada kelas Posttest Kontrol diperoleh signifikansi 0,200 sehingga $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki tingkat keseragaman atau homogen. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima menunjukkan bahwa varians dari kedua populasi homogen.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa varians dari kedua populasi tidak homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.768	1	60	.384
	Based on Median	.751	1	60	.390
	Based on Median and with adjusted df	.751	1	58.703	.390
	Based on trimmed mean	.808	1	60	.372

Pada hasil pengujian homogenitas diatas diperoleh signifikansi 0,384 sehingga $0,384 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti varians kedua populasi tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar di kelas kontrol yang tidak menggunakan metode demonstrasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus Uji t didapatkan hasil berikut ini.

Tabel 6. Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.768	.384	8.103	60	.000	19.677	2.428	14.820	24.535
	Equal variances not assumed			8.103	58.459	.000	19.677	2.428	14.817	24.537

Dari tabel diatas pada *Equal variances assumed* diperoleh signifikansi 2-tailed 0,000 dan signifikansi 5% atau 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada tabel diatas peroleh nilai t_{hitung} 8,103 dan t_{tabel} 2,000. Terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan P-Value atau significance (Sig) adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $Sig \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam materi penggunaan Google Docs pada mata pelajaran Bimbingan Tik, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga.

H_a : Terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam materi penggunaan Google Docs pada mata pelajaran Bimbingan Tik, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga.

Oleh karena itu H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan metode demonstrasi dalam materi penggunaan Google Docs pada mata pelajaran Bimbingan Tik, kelas VIII, SMP Negeri 8 Salatiga.

Pembahasan

Sebelum diterapkannya metode demonstrasi penguasaan dan kemampuan siswa mengenai penggunaan aplikasi Google Docs masih tergolong rendah padahal jika dilihat aplikasi ini adalah aplikasi sederhana yang bermanfaat untuk mengetik naskah, membuat tulisan dan lain sebagainya. Namun setelah diterapkan metode demonstrasi pemahaman dan hasil belajar siswa terbukti meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi penggunaan Google Docs. Seperti yang dikemukakan oleh (Endayani et al., 2020) Metode demonstrasi adalah pendekatan

pengajaran di mana materi pelajaran disajikan kepada siswa melalui penggunaan contoh langsung atau demonstrasi, dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari. Dan (Rohendi et al., 2010) mengemukakan dengan metode demonstrasi penerimaan siswa terhadap pembelajaran akan berkesan secara mendalam serta dapat membentuk pengertian yang baik dan sempurna sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dijadikan sebagai bukti kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran (Kalsum Nasution, 2017). Maka dapat dipahami bahwa hal-hal tersebut yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dari hasil penelitian yang didapatkan.

Terjadinya pengaruh yang signifikan saat menggunakan metode demonstrasi, karena metode demonstrasi memiliki karakteristik yang mengharuskan siswa untuk melihat dan mengalami sesuatu secara langsung, hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih realistis dan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik (Malasari, 2019). Metode demonstrasi juga melibatkan penggunaan media atau aplikasi untuk membantu visualisasi konsep dan ide yang sedang diajarkan dan hal ini memudahkan siswa untuk mengerti materi yang sedang dipelajari terkhususnya pada materi penggunaan google docs. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga menjadi pendukung terjadinya pengaruh yang signifikan pada penelitian ini, Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi dan faktor yang diluar diri (faktor eksternal) meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. (Marlina & Solehun, 2021). (Kurniawan et al., 2018) menyatakan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting karena dapat menjadi penghambat dan pendukung belajar siswa. Dalam penelitian ini faktor yang menjadi pendukung adanya pengaruh yang signifikan disebabkan oleh faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru karena dari metode yang diterapkan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiningsih, 2015) didapatkan hasil bahwa jika dalam menyampaikan materi pelajaran guru tidak memperhatikan karakteristik dan ciri-ciri kepribadian siswa sebagai dasar tidak dijadikan pijakan dalam pembelajaran, maka siswa akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Siswa akan merasa bosan, bahkan timbul kebencian terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Akibatnya, kualitas dan kuantitas proses pembelajaran serta hasil belajar yang telah direncanakan akan menurun. Namun dari hasil penelitian yang didapat membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada materi penggunaan google docs sesuai dengan karakteristik dan kepribadian yang dimiliki oleh siswa karena siswa melihat langsung proses atau materi yang dipelajari. Karakteristik siswa mencakup aspek-aspek atau kualitas individu siswa, seperti minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berpikir, dan kemampuan awal yang dimiliki (Hermawan, n.d.). Karakteristik yang dimiliki anak tidak dapat terlepas dari perkembangan kognitifnya. Kognitif tersebut dapat mempengaruhi jenis gaya belajar yang dimiliki setiap anak, gaya belajar ini juga sangat berpengaruh pada anak dalam menentukan cara anak dalam mempelajari sesuatu (Janawi, 2019). Mengingat karakteristik pembelajaran pada materi google docs yang harus dipraktekkan agar dapat dipahami, maka hal ini memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa bisa membuat tulisan, bisa bekerja bersama dalam satu dokumen, bisa memberikan umpan balik, dan bisa berkolaborasi tanpa harus bertemu secara fisik.

Dan jika dilihat dari karakteristik siswa yang memiliki kecenderungan belajar melalui pengalaman langsung dan belajar melalui pengalaman visual, maka metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menguasai penggunaan Google Docs dengan baik. Karena dengan metode ini siswa mempraktikkan keterampilan atau melakukan percobaan langsung untuk memahami konsep atau penggunaan aplikasi google docs, sehingga siswa melihat dan merasakan aplikasi langsung dari konsep dalam situasi nyata. Selain efektif dengan karakteristik siswa yang memiliki kecenderungan belajar yang melihat langsung metode

demonstrasi pada materi google docs ini juga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, karena siswa melihat secara langsung bagaimana penggunaan google docs dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2021) dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di Sd Islam Al-Amjad Jakarta Selatan” penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqih. Hal ini didasarkan pada perbandingan rata-rata skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar fiqih dengan metode demonstrasi (kelas eksperimen) memiliki rata-rata skor sebesar 90,88, sementara hasil belajar tanpa metode demonstrasi (kelas kontrol) memiliki rata-rata skor sebesar 86,94. Analisis ini menyediakan bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Metode ini juga terbukti mendorong partisipasi siswa karena siswa melihat langsung bagaimana sesuatu dilakukan dan siswa merespon dengan pertanyaan dan interaksi saat pembelajaran. Metode ini membuat motivasi siswa menjadi meningkat mendorong minat dan rasa ingin tahu siswa dan pemahaman yang mendalam terhadap materi juga berdampak positif pada keaktifan peserta didik selama pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam materi penggunaan Google Docs yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1). Dari hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan (treatment) kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama yang mana diperoleh nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 51,61 dan kelas kontrol 51,45. (2). Dari hasil penelitian setelah diterapkan treatment kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional, diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 80,31 dan kelas kontrol 60,65 menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. (3). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi 2-tailed 0,00 dan signifikansi 5% atau 0,05 sehingga $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 8,103 dan t_{tabel} 2,000. Terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa, maka ada beberapa implikasi yang dapat diterapkan di sekolah diantaranya: (1). Memanfaatkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, sekolah dapat memanfaatkan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang abstrak dan sulit dipahami hanya dengan membaca teks. (2). Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena metode pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. (3). Meningkatkan kualitas guru, guru harus mampu menguasai metode demonstrasi dengan baik agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut: (1). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai metode demonstrasi dengan materi yang berbeda. (2). Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan metode demonstrasi pada tingkat pendidikan yang berbeda, seperti SD dan SMA. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kapan dan di mana metode demonstrasi paling efektif digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih di SD Islam AlAmjad Jakarta Selatan. *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–72.
- Budiningsih, C. A. (2015). Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian Dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 160–173. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 1–16.
- Hermawan, A. (n.d.). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran.
- Husain, H., & Wardana, W. (2021). Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 213–235. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i2.2039>
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79.
- Kalsum Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. *STUDIA DIDAKTITA : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Khaira, N. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid Di Mas Jeumala Amal.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Malasari, M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Yaminas Loppe Kabupaten Luwu. *Journal of Teaching dan Learning Research*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.585>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mukhtizar. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Di Smp Negeri 3 Samatiga.
- Mulyati, T. (2021). Penerapan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 005 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i2.133>
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Rohendi, D., Sutarno, H., & Ginanjar, M. A. (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal PTIK*, 3(1), 16–18.

- 2183 *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Penggunaan Google Docs - Desiana Natalia, Yuliana TB Tacoh*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5074>
- Subariah, R., Sita Eriana, E., & Maulana, D. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Google Docs Sebagai Media Pembelajaran Pada Mts Daarul Hikmah. *Yanan, Fan*, 1(1), 1–5.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174.
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>